

Journal of Economics, Sosial, and History

RESO Vol. 1, No. 1, Januari 2025, pp. 19-29,
Journal Homepage: <https://jurnalprofau.com/index.php/reso>

Analisis Perbandingan Efisiensi Metode *Cash On Delivery* (COD) dengan Metode Pembayaran Elektronik Pada E Commerce

Adel Lia Putri; Muh Anis

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai; Prodi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai
e-mail: adeliaputri39428@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran Cash on Delivery (COD) dan metode pembayaran elektronik pada e-commerce. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Independent-Sample T Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan efisiensi metode pembayaran Cash on Delivery (COD) dengan metode pembayaran elektronik pada e-commerce, karena metode pembayaran COD dapat memungkinkan e-commerce untuk menjangkau konsumen di daerah-daerah terpencil yang mungkin jauh dari akses perbankan. Hal ini membuat metode pembayaran ini menjadi salah satu solusi bagi sebagian besar konsumen. Begitu juga pada metode pembayaran elektronik pada e-commerce dapat dilakukan dengan pembayaran secara digital, sehingga tidak perlu membawa uang tunai secara fisik, cukup menggunakan ponsel dan internet, transaksi dapat dilakukan secara efisien dalam satu waktu.

Kata Kunci: *Efisiensi, Cash on Delivery (COD), Elektronik, E-commerce*

Comparative Analysis of the Efficiency of the Cash On Delivery (COD) Method with Electronic Payment Methods in E Commerce

Abstract- This research aims to determine whether there is a difference in the level of efficiency of Cash on Delivery (COD) payment methods and electronic payment methods in e-commerce. This research is included in quantitative research. The type of research used in this research is descriptive comparative research with a quantitative approach. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (Independent-Sample T Test). The research results show that there is no difference in the efficiency of the Cash on Delivery (COD) payment method with electronic payment methods in e-commerce, because the COD payment method can enable e-commerce to reach consumers in remote areas which may be far from banking access. This makes this

payment method a solution for most consumers. Likewise, electronic payment methods in e-commerce can be done digitally, so there is no need to carry physical cash, just use a cellphone and the internet, transactions can be carried out efficiently at one time.

Keywords: *Efficiency, Cash on Delivery (COD), Electronics, E-commerce*

A. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia. Adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan berbagai aktifitas termasuk dalam melakukan berbagai metode pembayaran dalam transaksi *online*. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya (Siregar, 2020).

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis. Transaksi jual beli *online* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi di era globalisasi. Transaksi jual beli *online* juga merupakan kegiatan yang sering terjadi, hal ini dipengaruhi berkembangnya teknologi informasi yang dimanfaatkan para pedagang yang biasa disebut *e-commerce* atau *electronic commerce*. *E-commerce* merupakan kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, *services providers* dan pedagang perantara. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia menjadi tanpa batas dan menyebabkan perubahan sosial yang signifikan berlangsung cepat (Vera *et al.*, 2022).

Pada awal kemunculan *e-commerce* sistem pembayaran digital yang berlaku pada hampir semua *e-commerce* merupakan keharusan yang tidak terelakkan ketika berkaitan dengan teknologi, yang memungkinkan kegiatan transaksi di dalamnya tidak dibatasi oleh geografis, lebih efektif dalam segi waktu, serta efisien dalam segi biaya. Namun dalam perjalannya *e-commerce* mereduksi pembayaran yang berlaku selama ini dengan memunculkan sistem pembayaran baru yaitu *Cash on Delivery (COD)*. COD merupakan metode pembayaran yang dilakukan secara langsung di tempat setelah pesanan dari kurir diterima oleh pembeli. Tujuan dari sistem pembayaran COD adalah untuk mempermudah pembeli dalam melakukan pembayaran tanpa harus memiliki rekening di bank atau kartu kredit, serta apabila tidak berlokasi dekat dengan beberapa gerai yang bekerja sama dengan perusahaan *e-commerce* tersebut seperti Alfamart dan Indomaret (Ainur *et al.*, 2022).

Metode pembayaran COD adalah salah satu metode pembayaran yang ada pada kegiatan bisnis *online* dan transaksi perbelanjaan. Adanya layanan *Cash on Delivery* ini pada akhirnya memberikan kemudahan dalam hal pembayaran, apalagi jika pembeli tidak menggunakan aplikasi *m-banking* dan merasa repot untuk keluar rumah menuju ke ATM atau cabang agar dapat melakukan pembayaran (Suhardi *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, terkait dengan Perbandingan Efisiensi Metode *Cash on Delivery (COD)* dengan Metode Pembayaran Elektronik Pada *E-commerce* menunjukkan bahwa metode COD memiliki kelebihan dalam hal keamanan karena pembayaran dilakukan secara langsung saat barang diterima. Namun, ini dapat menjadi tidak efisien karena memerlukan waktu tambahan untuk proses pembayaran dan risiko pembayaran palsu atau penipuan. Masalah yang sering terjadi adalah ketika pembeli menolak menerima barang atau tidak memiliki uang tunai yang cukup saat barang tiba. Di sisi lain, metode

pembayaran elektronik lebih efisien karena transaksi dapat dilakukan secara cepat dan tanpa uang tunai fisik. Namun, keamanan menjadi perhatian utama karena resiko pencurian data atau penyalahgunaan kartu. Masalah yang sering terjadi adalah kegagalan sistem atau gangguan jaringan yang dapat menghambat proses pembayaran.

Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa terdapat permasalahan terkait keamanan data dalam pembayaran elektronik yang informasi sensitif seperti nomor kartu kredit atau data pribadi, ancaman seperti pencurian identitas atau penipuan elektronik dapat terjadi jika data tidak diamankan dengan baik. Biaya transaksi juga dapat menjadi permasalahan dalam metode pembayaran *e-commerce*. Beberapa *platform* pembayaran elektronik menerapkan biaya tambahan yang harus dibayarkan oleh pengguna, biaya ini dapat mempengaruhi efisiensi dari penggunaan metode pembayaran elektronik. Selain itu ada beberapa masalah dalam metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* yakni efisiensi pengiriman karena membutuhkan waktu tambahan untuk melakukan transaksi pembayaran sehingga proses ini dapat memperlambat waktu pengiriman barang dan meningkatkan biaya logistik. Selain itu, ada juga kesalahan dalam penghitungan uang atau kembalian yang dapat memperlambat proses transaksi.

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan metode pembayaran COD dan Pembayaran elektronik. Sahrullah (2023) meneliti tentang metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik yang sangat umum digunakan dalam transaksi *e-commerce*. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kedua metode pembayaran tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal efisiensi. Dalam hal efisiensi, metode pembayaran elektronik seperti kartu kredit, dompet digital, atau transfer bank *online* dapat mempercepat proses pembayaran. Konsumen dapat langsung membayar secara *online* setelah melakukan pembelian, tanpa harus menunggu pengiriman barang atau bertemu dengan kurir. Di sisi lain, metode pembayaran COD memerlukan waktu yang lebih lama dan melibatkan beberapa tahap dalam proses pembayaran. Konsumen harus menunggu pengiriman barang, kemudian membayar kepada kurir saat barang diterima. Proses ini dapat memakan waktu dan menyebabkan keterlambatan dalam transaksi.

Peneliti Bodhi dan David (2022) tentang metode pembayaran elektronik mengemukakan bahwa menggunakan pembayaran elektronik seperti *e-wallet*, masyarakat bisa melakukan transaksi dengan *scan* kode QR (*Quick Response*) tanpa harus menggunakan uang tunai. Penggunaan sistem pembayaran elektronik memang sedang populer saat ini, karena sangat praktis dan mudah digunakan, *E-wallet* merupakan layanan program yang memiliki fungsi mengarsip dan memonitor informasi mengenai kartu kredit pengguna. Dengan adanya *e-wallet* tentunya akan memudahkan setiap orang ketika hendak melakukan transaksi, tetapi juga memiliki kelemahan yaitu memudahkan para penjahat untuk melakukan kejahatan seperti kasus pencurian data Pengguna *e-wallet* dapat terjadi sebagai akibat dari penipuan (*scam*) maupun pengelabuan (*phishing*) yang dilakukan oleh para pelaku.

Selain itu, Nurfajrianti (2023) mengemukakan bahwa metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* banyak dipilih karena lebih praktis dan mudah untuk digunakan. Metode pembayaran COD memiliki kekurangan yang kerap meresahkan konsumen dan menimbulkan ketidaknyamanan seperti keterbatasan jumlah uang tunai, pembayaran COD memerlukan persiapan uang tunai yang cukup untuk membayar pesanan, ini dapat menjadi tidak nyaman jika konsumen tidak memiliki jumlah uang tunai yang sesuai atau harus mencari ATM terdekat untuk menarik uang tunai.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai penggunaan metode *Cash on Delivery* dan metode pembayaran elektronik, terdapat saran dan keterbatasan dari penelitian-penelitian

sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada metode *Cash on Delivery (COD)*, sehingga dalam penelitian ini dilakukan untuk memperluas fokus penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan pada penelitian-penelitian sebelumnya dan alternatif untuk permasalahan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*. Penelitian ini fokus pada analisis perbandingan efisiensi metode *Cash on Delivery* dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan karena penelitian ini memiliki kebaharuan yang terletak pada analisis perbandingan metode pembayaran COD dengan pembayaran elektronik pada *e-commerce*. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis dan untuk mengetahui perbandingan Efisiensi Metode *Cash on Delivery (COD)* dengan Metode Pembayaran Elektronik Pada *E-commerce*".

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut Apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* di mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan uji komparatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Penelitian komparatif dilakukan guna menguji perbedaan antara dua variabel atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation comparative*). Metode komparatif dilakukan dengan membandingkan dua objek yang diduga memiliki persamaan dan perbedaan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menjelaskan perbandingan antar variabel independen dalam penelitian ini yaitu efisiensi (X1) dalam metode pembayaran COD dan pembayaran elektronik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif untuk membandingkan perbedaan efisiensi dalam metode *Cash on Delivery* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*, khususnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam di UIAD Sinjai. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji perbandingan antar variabel independen dalam penelitian ini yaitu efisiensi (X1) dalam metode pembayaran COD dan pembayaran elektronik.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) berupa efisiensi (X1). Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang paling efektif dan hemat sumber daya. Adapun yang menjadi indikator dalam efisiensi adalah cepat, akurat, murah, dan mudah. Adapun yang menjadi variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah keamanan metode pembayaran *Cash on Delivery* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam di kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam yang berjumlah 477 mahasiswa yang masih aktif mengikuti proses pembelajaran sampai dilakukannya penelitian. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin atau rumusan perhitungan besaran sampel yaitu sebanyak 82 mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Pada Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang berutujuan untuk mendapatkan data tentang analisis Perbandingan Efisiensi Metode *Cash on Delivery (COD)* dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam. Sementara dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti data nama peserta didik, profil sekolah dan lain sebagainya (Priadana & Sunarsi, 2021). Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang kampus dan data Mahasiswa Fakultas Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Uji validitas dan reliabilitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji independen sample t-test karena untuk mengetahui perbandingan antar variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris.

Hipotesis 1:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum islam UIAD Sinjai.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan tingkat efisiensi metode *Cash on Delivery (COD)* dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum islam UIAD Sinjai

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni hasil angket yang telah diperoleh dari responden yakni mahasiswa sebanyak 82 mahasiswa. Dengan rincian masing-masing efisiensi metode pembayaran COD 10 item pernyataan pada lembar angket, dan efisiensi metode pembayaran elektronik 10 item pernyataan pada lembar angket.

Tabel 1. Uji Validitas Efisiensi Pembayaran *Cash On Delivery*

Nomor Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,850	0,217	Valid
2	0,919	0,217	Valid
3	0,832	0,217	Valid
4	0,850	0,217	Valid
5	0,919	0,217	Valid
6	0,850	0,217	Valid
7	0,719	0,217	Valid
8	0,631	0,217	Valid
9	0,740	0,217	Valid
10	0,853	0,217	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Tabel 2. Uji Validitas Efisiensi Pembayaran Elektronik

Nomor Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,861	0,217	Valid
2	0,790	0,217	Valid
3	0,691	0,217	Valid
4	0,832	0,217	Valid
5	0,850	0,217	Valid
6	0,919	0,217	Valid
7	0,833	0,217	Valid
8	0,863	0,217	Valid
9	0,887	0,217	Valid
10	0,891	0,217	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validasi jika r-hitung > r-tabel maka instrument dinyatakan valid, tetapi jika r-hitung < r-tabel maka instrument dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r-tabel menggunakan taraf sinifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 82$, maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,217 hasil pengujian validitas item pernyataan pada angket efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery* dengan pembayaran elektronik terdapat 20 item dan semua item pernyataan memenuhi kriteria validitas (valid). Adapun table lengkap unyuk uji validitas variabel efisiensi pembayaran COD dengan pembayaran elektronik terdapat pada lampiran.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Efisiensi Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) dengan Metode Pembayaran Elektronik

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.976	20

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Berdasarkan hasil analisis dari SPSS 25 pada table 4.5 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,976 dapat disimpulkan bahwa $0,976 > 0,7$ dapat disimpulkan bahwa $0,976 > 0,7$ maka item instrument tersebut reliable.

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>N</i>	82
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>mean</i>
	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>
	11.36886966

Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.055
	Negative	-.098
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.427^d

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Berdasarkan tabel 4 telah dilakukan uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* dimana diperoleh nilai signifikansi pada efisiensi metode pembayaran *cash on delivery* (COD) dan metode pembayaran elektronik $4,27 > 0,05$. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada efisiensi pembayaran COD dengan pembayaran elektronik berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Efisiensi dan keamanan	Based on Mean	.583	1	162	.446
	Based on Median	1.270	1	162	.261
	Based on Median and with adjusted df	1.270	1	156.38	.261
	Based on trimmed mean	.681	1	162	.410

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Berdasarkan tabel 6 telah dilakukan uji homogenitas dan diketahui nilai signifikansi sebesar $4,46 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 6. Uji Hipotesis Efisiensi Metode Pembayaran COD dan Elektronik
Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efisiensi COD	Model a	82	26.28	8.892	.982
	Model b	82	26.45	9.377	1.036

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) sebesar 26,28, sementara efisiensi metode pembayaran elektronik sebesar 26,45. Secara deskriktif dari nilai rata-rata efisiensi antara pembayaran COD dan metode pembayaran elektronik menandakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata efisiensi antara penggunaan metode pembayaran COD dan elektronik. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian sebesar 82 mahasiswa standar deviasi efisiensi COD sebesar 8,892 sedangkan standar deviasi efisiensi elektronik sebesar 9,377. Untuk standar error mean efisiensi COD sebesar 0,982 sedangkan efisiensi elektronik sebesar 1,036.

Tabel 7. Uji Hipotesis Independen Sampel T-test Efisiensi Metode Pembayaran COD dan Elektronik

Independent Samples Test							
		Sig.	t	Sig. (2- tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differenc- e	
Efisiensi Cod	Equal variances assumed	.708	-120	.905	-171	1.427	
	Equal variances assumed			-.120	.905	-171	1.427

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, 2024.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *mean difference* sebesar -171 dengan nilai signifikansi 0,708 > 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel efisiensi metode pembayaran COD dan efisiensi metode pembayaran elektronik.

Diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,905 > 0,05 yang berarti maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum islam UIAD Sinjai.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIAD Sinjai dengan melibatkan 82 responden sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian yang membahas Analisis Perbandingan Efisiensi Metode Pembayaran *Cash on Delivery (COD)* Dengan Metode Pembayaran Elektronik pada *E-commerce* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai) dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan menguji hipotesis yaitu perbandingan efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu tidak terdapat perbedaan pada tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce*. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (*Independent Sampel T-test*) yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diketahui nilai signifikansi pada efisiensi sebesar 0,905 > 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Rangkuti (2021) bahwa efisiensi adalah hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (output) barang dan jasa dengan masukan (input) yang langka didalam suatu unit kerja, atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya), Dengan menggunakan cara kerja yang sederhana, penggunaan alat yang dapat membantu memper cepat penyelesaian tugas serta menghemat gerak dan

tenaga, maka seseorang dapat dikatakan bekerja dengan efisien dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sahrullah (2023) yang mengemukakan bahwa kedua metode pembayaran tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal efisiensi. Dalam hal efisiensi, metode pembayaran elektronik seperti kartu kredit, dompet digital, atau transfer bank *online* dapat mempercepat proses pembayaran. Konsumen dapat langsung membayar secara *online* setelah melakukan pembelian, tanpa harus menunggu pengiriman barang atau bertemu dengan kurir. Di sisi lain, metode pembayaran *COD* memerlukan waktu yang lebih lama dan melibatkan beberapa tahap dalam proses pembayaran. Konsumen harus menunggu pengiriman barang, kemudian membayar kepada kurir saat barang diterima. Proses ini dapat memakan waktu dan menyebabkan keterlambatan dalam transaksi. Begitu juga dengan penelitian Bodhi dan David (2022) tentang metode pembayaran elektronik yang mengemukakan bahwa menggunakan pembayaran elektronik seperti *e-wallet*, masyarakat bisa melakukan transaksi dengan *scan* kode QR (*Quick Response*) tanpa harus menggunakan uang tunai. Penggunaan sistem pembayaran elektronik memang sedang populer saat ini, karena sangat praktis dan mudah digunakan, *E-wallet* merupakan layanan program yang memiliki fungsi mengarsip dan memonitor informasi mengenai kartu kredit pengguna. Dengan adanya *e-wallet* tentunya akan memudahkan setiap orang ketika hendak melakukan transaksi, tetapi juga memiliki kelemahan yaitu memudahkan para penjahat untuk melakukan kejahatan seperti kasus pencurian data. Pengguna *e-wallet* dapat terjadi sebagai akibat dari penipuan (*scam*) maupun pengelabuan (*phishing*) yang dilakukan oleh para pelaku. Selain itu, penelitian Nurfarijanti (2023) mengemukakan bahwa metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) banyak dipilih karena lebih praktis dan mudah untuk digunakan. Metode pembayaran COD memiliki kekurangan yang kerap meresahkan konsumen dan menimbulkan ketidaknyamanan seperti keterbatasan jumlah uang tunai, pembayaran COD memerlukan persiapan uang tunai yang cukup untuk membayar pesanan, ini dapat menjadi tidak nyaman jika konsumen tidak memiliki jumlah uang tunai yang sesuai atau harus mencari ATM terdekat untuk menarik uang tunai.

Tingkat efisiensi memberikan perkembangan *e-commerce* karena adanya kemudahan dan kelebihan dibandingkan dengan konsep belanja yang konvensional. Konsep bisnis *online* menyebabkan banyak keuntungan yang dirasakan pihak konsumen, produsen maupun penjual. Proses transaksi yang cepat, dan efisiensi biaya operasional akibat tersebut banyak yang memilih metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* (Wiryawan, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pada metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* banyak digunakan oleh mahasiswa karena transaksi yang cepat, dan efisiensi sehingga sangat tepat digunakan dalam transaksi pembayaran.

Penelitian mengimplikasi bahwa pembayaran metode COD efisien, yang sesuai dengan indikator yaitu cepat karena COD bisa dilakukan secara langsung di tempat konsumen setelah pesanan dari kurir diterima. Akurat yaitu metode pembayaran dimana pembeli dapat membayar pesanannya saat pesanan tersebut sesuai dan barang sudah sampai ditangan konsumen. Murah yang di mana tidak ada biaya admin yang dikenakan kepada konsumen. Mudah, yaitu konsumen dapat membayar secara tunai saat menerima pesanan, tanpa perlu menggunakan kartu kredit bagi yang tidak memiliki akses ke perbankan.

Penelitian ini juga mengimplikasi bahwa pembayaran elektronik dianggap efisien yang sesuai dengan indikatornya yaitu cepat karena pembayaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam satu waktu. Akurat, yaitu pembayaran yang telah dilakukan memiliki laporan transaksi sesuai dengan riwayat yang telah dilakukan yang dikirimkan di email pengguna masing-masing. Murah, karena biaya yang dikenakan secara otomatis sesuai dengan harga yang tertera. Mudah, karena mempermudah pemakainya agar tidak membawa uang *cash* untuk melakukan transaksi

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* pada mahasiswa fakultas dan hukum islam UIAD Sinjai. Karena metode pembayaran COD dapat memungkinkan *e-commerce* untuk menjangkau konsumen di daerah-daerah terpencil yang mungkin jauh dari akses perbankan. Hal ini membuat metode pembayaran ini menjadi salah satu solusi bagi sebagian besar konsumen. Begitu juga pada metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* dapat dilakukan dengan pembayaran secara digital, sehingga tidak perlu membawa uang tunai secara fisik, cukup menggunakan ponsel dan internet, transaksi dapat dilakukan secara efisien dalam satu waktu. Maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD) dan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum islam UIAD Sinjai.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti, penelitian ini hanya melakukan analisis perbandingan metode pembayaran COD dengan metode pembayaran elektronik pada *e-commerce* secara umum sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti perbandingan metode pembayaran secara spesifik atau khusus, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu efisiensi, dan populasi dan sampel yang diperoleh hanya dari kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka didapatkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu rentang waktu penelitian dapat dilakukan dengan waktu yang cukup, penelitian selanjutnya dapat menambah metode pembayaran yang lebih spesifik, peneliti dapat menambahkan variabel independen untuk mengentahui secara lebih luas perbedaan metode pembayaran, dan penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah populasi dan sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahroo, A., Risma, R., & Estiningrum, E., Sri, S. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 17, 10-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/unesrev.v4i3>
- Bodhi, S., & Tan, D. (2022). Keamanan Data Pribadi dalam Sistem Pembayaran E-wallet Terhadap Ancaman Penipuan dan Pengelabuan. *Hukum*, 4(3), 297–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/unesrev.v4i3>
- Emik, E. J., & Hasanuddin, H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa.
- Nurfajrianti, V. (2023). Analisis Tingkat Kenyamanan dan Keamanan PEEngguna Metode Pembayaran Cash on Delivery (COD) dan Shopepay. *Kenyamanan Elektronik*.

- <https://doi.org/http//vera/arXiv:1011.1669v3>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dellz (ed.); pertama). Pascal Books. <https://doi.org/https://pascal/e1vi.689>
- Rangkuti, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU.*
- Sahrullah, S. (2023). Sistem Pembayaran Cash on Delivery (COD) Pada E-Commerce Ditinjau Dari Maqashi Syariah. *Jesya*, 6(1), 972–980. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1048>
- Siregar, L. Y. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/hjimbhttp://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Suhardi, M. A., Febliansa, M. R., Anzori, A. (2023). Pengenalan Metode Pembayaran Cash on Delivery (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja Online Pada Warga Dusun II Desa Sidoluhur. *Jurnal Dehasen*, 2(2), 101–106. <https://doi.org/https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jdm/article/view/4752%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jdm/article/download/4752/3598>
- Vera, Y. I. G., Budiartha, I. N. P., & Arini, D. G. D. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Melalui Sistem Cash On Delivery pada Marketplace. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(3), 379–380. <https://doi.org/https://doi.org/10.31598/juinhum.3.3.5770.379-385>
- Wiryawan, I. W. G. (2021). *Urgensi Perlindungan Kurir Dalam Transaksi E- Commerce Dengan Sistem COD (Cash On Delivery).* 187–202.